

**HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIM KLASEMAN, GATAK,
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

Desi Wulandari

NIM: 193141084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Desi Wulandari

NIM : 193141084

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Desi Wulandari

NIM : 193141084

Judul : HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V
MIM KLASEMAN, GATAK, SUKOHARJO TAHUN
AJARAN 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Surakarta, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

NIP. 19931225 20193 2 027

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Desi Wulandari (193141084) dan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari....., tanggal..... dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2
Merangkap Sekretaris : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd. (.....)
NIP. 199312252019032027

Penguji 1
Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah H, M. Pd. (.....)
NIP. -

Penguji Utama : Dr. Hj. Suprapti, M. Pd. (.....)
NIP. 197408072005012004

Surakarta,.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan dengan mungucap rasa syukur atas terwujudnya karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Tukiyo dan Ibu Srihartati yang senantiasa mendoakan, memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan banyak dukungan dan pelajaran hidup yang begitu bermakna.
2. Saudara-saudaraku Edi Nur Budianto, Yuliana Wati Setianingsih, Andi Tri Wibowo, Yuliani Purwita Sari. Terima kasih telah memberiku dorongan, dukungan dan semangat serta selalu medoakan saya.
3. Teman-teman masa sekolah yang mendukungku dari kejauhan, serta teman-teman Wisma Latansa yang banyak memberi saya dukungan untuk terus semangat. Terima kasih dukungan serta doa-doanya.
4. Terima kasih untuk teman-teman UKMI Nurul Ilmi, Arkananta, Forhiba, DT Peduli Solo, Sedulur Wonogiri, Squad Goro Assalam, Keluarga Hanna Hijab dan Trip To Kemana Aja, atas dukungan dan motivasi kalian saya bisa sampai dititik saat ini. Terima kasih telah menerima saya dengan segala kekurangan dan kelebihan saya.
5. Semua teman seperjuangan progam studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta, yang senantiasa saling memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat hingga penulis mendapatkan gelar sarjana.

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyayangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Q.S Ar-Ra'd:11)

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

(Q.S Al-Mujadillah:11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah: 6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S Al-Baqarah:286)

“If we never try, how will we know”

(Stacey Ryan)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Wulandari

NIM : 193141084

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



Desi Wulandari

NIM. 193141084

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag., M. Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan persetujuan penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
4. Kustiarini, M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Erlinda Rahma Dewi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Semua dosen, staff pengajar, staff akademik, dan pengelola perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu

pengetahuan serta memberikan fasilitas seperti buku-buku, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Rohmad Rufiyanto, S. Pd. I, M. Pd. I. selaku kepala MIM Klaseman yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Maghfiroh Puji H, S. Pd. M. Pd. selaku wali kelas V yang telah memberikan izin dan waktu ajaran yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas V MIM Klaseman sebagai sampel yang telah membantu dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI kelas C angkatan 2019 yang telah mendo'akan dan memberikan motivasi.
12. Pihak-pihak lain yang berjasa dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 15 Juni 2023

Penulis,

Desi Wulandari

NIM. 193141084

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	xv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Prestasi Belajar	9
a. Pengertian Prestasi Belajar	9
b. Faktor Prestasi Belajar	10
c. Indikator Prestasi Belajar	11
2. Literasi Membaca	13
a. Pengertian Literasi Membaca	13
b. Manfaat Literasi Membaca.....	15

c. Indikator Literasi Membaca.....	16
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	17
a. Pengertian IPS.....	17
b. Tujuan Pembelajaran IPS	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	51
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67

ABSTRAK

Desi Wulandari, 2023, “Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi: Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Membaca, Prestasi Belajar IPS

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan literasi membaca dibawah kompetensi minimum sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar pada siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui (1) bagaimana kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023, (2) bagaimana prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023, (3) apakah ada hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan korelasi product moment. Penelitian ini dilaksanakan di MIM Klaseman Gatak, Sukoharjo mulai bulan April 2023 sampai bulan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 52 siswa, dengan mengambil sampel sebanyak 46 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes pilgan dan essay. Uji validitas tes kemampuan literasi membaca sebanyak 10 butir dan yang valid berjumlah 4 butir. Tes mata pelajaran IPS sebanyak 30 butir dan yang valid berjumlah 25 butir. Uji reliabilitas menunjukkan data tersebut reliabel. Uji normalitas menggunakan *kolmogorof smirnov* dan diperoleh data berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 tergolong dalam kategori sedang sebanyak 26 siswa dengan persentase 57%, (2) Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase 46%. (3) Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil signifikansi antara variable kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS. Dengan nilai korelasi sebesar 0,962 menunjukkan tingkat hubungan yang sempurna yang maknanya berarti apabila semakin tinggi kemampuan literasi membaca dalam belajar mata pelajaran IPS, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya dalam mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

Desi Wulandari, 2023, "The Correlation between Reading Literacy Ability and Learning Achievement in Social Studies Class V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Academic Year 2022/2023". Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, IAIN Surakarta.

Advisor : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Keywords: Reading Literacy Ability, IPS Learning Achievement

The problem in this study is that there are still some students who have reading literacy skills below the minimum competency which results in low student achievement. This study aims to determine (1) the reading literacy skills of fifth grade students of MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo for the 2022/2023 academic year, (2) the learning achievement of social studies subjects for fifth grade students of MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo for the 2022/2023 academic year, (3) the relationship between reading literacy skills and learning achievement in the social studies subject of class V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo for the 2022/2023 academic year.

The research method used is correlational quantitative. This research is a quantitative research using product moment correlation. This research was conducted at MIM Klaseman Gatak, Sukoharjo from April 2023 to June 2023. The population in this study were fifth grade students, totaling 52 students, taking a sample of 46 students. Sampling used the Slovin formula. Data collection techniques in this study used pilgan tests and essays. Test the validity of the reading literacy ability test for learning discipline as many as 10 items and the valid ones are 4 items. There are 30 items in the social studies subject test and 25 items are valid. The reliability test shows that the data is reliable. The normality test uses Kolmogorof Smirnov and the data is normally distributed.

The results of this study are (1) The reading literacy skills of class V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo for the 2022/2023 academic year fall into the medium category of 26 students with a percentage of 57%, (2) The learning achievement of the social studies subject for class V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo for the 2022/2023 academic year is in the moderate category of 21 students with a percentage of 46%. (3) Based on the calculation of the hypothesis test at a significance level of 5%, the results of a significance the variable of reading literacy ability and social studies learning achievement is $0.000 < 0.05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that there is a significant positive relationship between the reading literacy ability variable and social studies learning achievement. With a correlation value of 0.962, it shows the level of perfect relationship, which means that the higher the reading literacy ability in studying social studies subjects, the higher the learning achievement obtained in social studies subjects.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir	24
Gambar 4.1 Diagram prestasi belajar IPS	48
Gambar 4.2 Diagram kemampuan literasi membaca.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Prestasi Belajar Sekolah Dasar Kelas Tinggi	12
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Membaca	16
Tabel 2.3 Indikator Pembelajaran KD IPS Kelas V	18
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Rincian Siswa Kelas V... ..	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Membaca	32
Tabel 3.4 Penskoran Kemampuan Literasi Membaca.....	32
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar IPS.....	32
Tabel 3.6 Penskoran Prestasi Belajar IPS	33
Tabel 3.7 Kategori Hasil Tes Literasi Membaca dan Prestasi Belajar IPS	40
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 4.1 Nilai Tes Variabel Kemampuan Literasi Membaca.....	46
Tabel 4.2 Analisis Unit Kemampuan Literasi Membaca	46
Tabel 4.3 Kategori Nilai Tes Kemampuan Literasi Membaca.....	47
Tabel 4.4 Interval Variabel Kemampuan Literasi Membaca	47
Tabel 4.5 Nilai Tes Variabel Prestasi Belajar IPS	49
Tabel 4.6 Analisis Unit Prestasi Belajar IPS	49
Tabel 4.7 Interval Variabel Prestasi Belajar IPS	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.9 Korelasi Product Moment	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi.....	68
Lampiran 2 Kisi-kisi Kemampuan Literasi Membaca.....	74
Lampiran 3 Kisi-kisi Prestasi Belajar IPS.....	75
Lampiran 4 Soal Tes Kemampuan Literasi Membaca.....	76
Lampiran 5 Soal Tes Prestasi Belajar IPS	79
Lampiran 6 Data Responden	83
Lampiran 7 Hasil Tes Responden.....	84
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Validasi Kemampuan Literasi Membaca	90
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Validasi Prestasi Belajar IPS	91
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Literasi Membaca.....	93
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar IPS.....	94
Lampiran 12 Analisis Unit	95
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 14 Hasil Uji Linieritas.....	97
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	98
Lampiran 16 Surat Izin Observasi	99
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 3 sampai 5 menyebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan adalah sebuah sistem yang tersruktur dan memiliki misi yang sangat luas, meliputi berbagai aspek seperti perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pemikiran, emosi, kehendak, hubungan sosial, hingga masalah kepercayaan atau keimanan (Sri Suwartini, 2017 : 220).

Pada ayat Al-Qur'an Surah Taha ayat : 114 yang dijelaskan :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْضَلَ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

"Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." (Al-Qur'an Kemenag : 2017). QS Taha adalah surah ke-20 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri dari 135 ayat dan termasuk golongan

surah Makkiyah. Dijelaskan pada ayat 114 bahwa Allah melarang Nabi Muhammad untuk membaca Al-Qur'an secara tergesa-gesa dan Al-Qur'an diturunkan tidak langsung berbentuk kitab, melainkan berupa lembaran ayat kemudian Malaikat Jibril AS mendikte ayat per ayat kepada Nabi Muhammad SAW kemudian dihafalkan lalu di sampaikan kepada para sahabat. Penyampaian wahyu tersebut kemudian di hafalkan dan di tulis di berbagai tempat, seperti : pelepah daun kurma, batu, tulang hewan dan kayu. Faktanya untuk meningkatkan aspek kehidupan manusia dalam beradaptasi dengan perkembangan global, perlu menumbuhkan rasa gemar membaca di kalangan masyarakat. UNESCO memaparkan literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis saja, akan tetapi mencakup tentang seseorang dapat berkomunikasi dengan masyarakat (Khoirunisa et al., 2022). UU Nomor 3 Tahun 2017 pasal 1 ayat 4 menyatakan, literasi merupakan kemampuan menginterpretasikan informasi secara kritis, maka memberikan akses kepada masyarakat terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan sosial budaya serta merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari sisi materi cabang-cabang ilmu sosial (Triano, 2015: 171). Yang menjadi kendala adalah materi pada mata pelajaran IPS terlalu banyak sehingga menyebabkan siswa menjadi malas membaca. Hasil Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) kelas

V MIM Klaseman menyatakan bahwa sebanyak 52 siswa diantaranya yang terampil dalam literasi membaca hanya ada sebanyak 3 siswa, 31 siswa cakap, dan 17 pada kategori dasar. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dari laporan data Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) MIM Klaseman yang menyatakan bahwa persentase kemampuan literasi peserta didik adalah 1,77% di bawah kompetensi minimum, yang berarti kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca peserta didik MIM Klaseman secara keseluruhan. Salah satu kendala lainnya adalah di MIM Klaseman sendiri untuk kegiatan pembelajaran yang memerlukan kemampuan literasi membaca belum terlaksana secara maksimal hal tersebut juga ditandai dengan minimnya fasilitas yang ada disana, dimana belum tersedianya perpustakaan untuk peserta didik.

Namun dari hasil observasi kepada Guru Pamong kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo pada hari Selasa, 28 Maret 2023 pada nilai beberapa ulangan mata pelajaran IPS hanya ada beberapa siswa dari jumlah total 52 siswa yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal (Winarni, 2014). Salah satu faktor eksternal dari prestasi belajar adalah lingkungan atau pelaksanaan pendidikan dimana tujuan pendidikan diselenggarakan adalah untuk mengembangkan budaya membaca,

menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Lalu salah satu faktor internal yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemampuan literasi membaca siswa dimana membaca merupakan jendela ilmu karena dengan banyak membaca kita bisa menambah banyak wawasan dan ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang kita ketahui, proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu sendiri adalah melalui proses sains khususnya membaca. Karena sekitar 80-90% ilmu pengetahuan berasal dari membaca. Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan (Aswat & Nurmayana G, 2019). Sedangkan ilmu pengetahuan dapat meningkat apabila dilakukan melalui banyak membaca buku-buku dengan latihan secara terus-menerus dan berkelanjutan (Subakti et al, 2021).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas menjelaskan bahwa terdapat faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah kemampuan literasi membaca. Dari gambaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kita dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo masih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Mata pelajaran IPS merasa malas membaca krena materinya terlalu banyak.
2. Hasil survei *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) Pada tahun 2012 menyebutkan bahwa Indonesia menjadi urutan ke dua dari bawah terkait literasi, dimana minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, yaitu hanya 0,001% yang artinya dimisalkan dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang memiliki minat untuk membaca.
3. Hasil dari laporan data Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) MIM Klaseman menyatakan bahwa persentase kemampuan literasi peserta didik adalah 1,77% di bawah kompetensi minimum, yang berarti kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca peserta didik MIM Klaseman secara keseluruhan.
4. Hasil Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) kelas V MIM Klaseman menyatakan bahwa sebanyak 51 siswa diantaranya yang terampil dalam literasi membaca ada sebanyak 3 siswa, 31 siswa cakap, dan 17 pada kategori dasar.

5. Minimnya fasilitas yang ada di MIM Klaseman Gatak Sukoharjo, dimana belum tersedianya perpustakaan untuk peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti membatasi permasalahan pada hubungan kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan hubungan kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah, mengetahui informasi terkait hubungan kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan mempertahankannya maupun meningkatkannya kembali.

b. Bagi Peneliti, mengetahui besar pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi untuk diimplementasikan dalam dunia akademik yang akan dijalani.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:23). Prestasi belajar diartikan sebagai sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh siswa (Rosyid Moh, Zaiful, dkk, 2019). Prestasi belajar menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas seseorang dalam memahami ilmu pengetahuan. Prestasi belajar juga dapat menjadi ciri keseriusan penilaian institusi pendidikan dimana prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Nugroho & Pramukantoro, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir dari usaha yang dilakukan oleh siswa

setelah melaksanakan serangkaian pembelajaran dimana tingkat penguasaan yang telah dicapai siswa dapat diamati dan diukur.

b. Faktor-Faktor Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diperoleh seseorang merupakan suatu bentuk yang ditimbulkan dari proses belajar mengajar, dimana proses belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Sesuai yang dijelaskan berikut, terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu faktor intern dan faktor ekstren :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor fisiologis, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal tersebut dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010:54).

Keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal (Winarni, 2014). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan

yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang ada didalam diri organisme itu sendiri disebut faktor individual dan faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Kemudian, yang termasuk faktor sosial atau eksternal adalah keluarga, lingkungan, guru, dan cara mengajar dan media yang digunakan (Krisnawan, 2017: 59). Senada dengan kedua pendapat diatas terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal yang berupa fisiologi dan psikologis diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang berupa lingkungan dan instrumen belajar (Zaiful dkk, 2019: 10). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi keadaan dari dalam diri siswa yaitu fisiologi dan psikologis diri. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar meliputi lingkungan sekitar dan instrumen belajar.

c. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa, ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian, dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dan proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar yang

dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2022-2023 pada mata pelajaran IPS. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo adalah 70. Apabila skor 70 maka prestasi belajar siswa tidak berhasil, dan skor lebih dari/> 70 maka prestasi belajar berhasil. Selain pada nilai UTS indikator prestasi belajar juga dijabarkan dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Indikator Prestasi Belajar Sekolah Dasar Kelas Tinggi

Indikator	Komponen
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat Pengetahuan (Knowlege) b. Tingkat Pemahaman (Comprehension) c. Tingkat Penerapan (Application) d. Tingkat Analisi (Analysis) e. Tingkat Sintesis (Synthesis) f. Tingkat Evaluasi (Evaluation)
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat Penerimaan (Receiving) b. Tingkat Menanggapi (Responding) c. Tingkat Penghargaan (Valuing) d. Tingkat Organisasi (Organization) e. Tingkat Penghayatan (Characerization)
Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat Persepsi b. Tingkat Kesiapan c. Tingkat Mekanisme d. Tingkat Respon Terbimbing e. Tingkat Kemahiran f. Tingkat Adaptasi g. Tingkat Originasi

Sumber : Muhammad Arif, 2015

2. Literasi Membaca

a. Pengertian Literasi Membaca

Literasi merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk mengelola informasi ketika melakukan Tindakan membaca dan menulis. Secara bahasa literasi berasal dari kata “*Literatus*“ yang mempunyai arti “orang yang belajar“ (Darwanto, Khasanah, dan Putri 2022:27). Sehingga literasi sangat dikaitkan dengan proses membaca dan menulis (Darwanto et al. 2022:23–24). Selain itu literasi juga dapat diartikan dengan kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan tertentu (Darwanto et al. 2022:28). Literasi merupakan suatu kata serapan dalam bahasa inggris dari kata *literacy* yang berarti kemampuan untuk membaca dan menulis (Rosmalah, Sudarto, dan Hur’ainun 2022:335). Dalam hal ini literasi sering dikaitkan dengan kemampuan membaca, menulis dan menghitung dalam melakukan aktivitas tertentu (Rosmalah et al. 2022:335). Siswa dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga akan bermanfaat dalam kehidupan manusia untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Yusrawati JR Simatupang 2020:69). Literasi juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mengungkapkan makna yang terdapat di dalam gambaran makna yang telah ada (Haerudin 2018:402). Literasi merupakan upaya untuk menambah makna dari hasil pemikiran diri kita sendiri terhadap desain yang telah ada,

sehingga desain transformatif yang telah dihasilkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia (Haerudin 2018:402).

Berdasarkan uraian di atas literasi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas, tidak hanya itu literasi juga kemampuan membaca, memahami dan mendorong individu untuk berpikir kreatif terhadap berbagai fenomena dan permasalahan yang dihadapi (Apipatunnisa et al. 2022:668). Sehingga literasi dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki berupa kemampuan memahami, membaca, menulis dan berbicara serta mengolah informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari sehingga menghasilkan solusi dan inovasi baru untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut.

Sedangkan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik. Membaca dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk menambah pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti makna yang terkandung di dalam bahan tulis (Somadayo, 2011: 5). Literasi membaca ialah terlibatnya kemampuan membaca, berpikir, dan menulis dengan tujuan agar informasi yang diperoleh mampu dipahami dengan tingkat kemampuan secara kritis, kreatif dan reflektif (Gogahu & Prasetyo, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, menafsirkan, dan menggunakan informasi yang terdapat dalam teks tertulis serta terlibatnya kemampuan seseorang dalam menyerap informasi secara kritis sehingga melalui membaca dan menulis dapat meningkatkan kualitas kehidupan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Literasi Membaca

Berikut merupakan manfaat yang bisa didapatkan dalam membaca, antara lain (Patiung, 2016) :

- 1) Menstimulasi mental
- 2) Mengurangi stress
- 3) Menambah wawasan dan informasi baru
- 4) Menambah kosakata
- 5) Meningkatnya kualitas memori
- 6) Melatih ketrampilan berpikir dan menganalisis
- 7) Memiliki peningkatan kemampuan konsentrasi seseorang
- 8) Terlatih menulis dengan baik
- 9) Memperluas cara berpikir seseorang
- 10) Meningkatkan hubungan sosial
- 11) Membantu seseorang terhubung dengan dunia luar

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Defi (2018 : 1)

manfaat membaca yaitu :

- 1) Menambah kosa-kata kita
- 2) Mengoptimalkan kerja otak.
- 3) Menambah wawasan dan informasi baru.
- 4) Meningkatkan kemampuan interpersonal.
- 5) Mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca.
- 6) Mengembangkan kemampuan verbal.
- 7) Melatih kemampuan berfikir dan menganalisa.
- 8) Meningkatkan fokus dan konsentrasi seseorang.
- 9) Melatih dalam hal menulis dan merangkai kata-kata yang bermakna

Kesimpulan dari manfaat membaca tidak hanya dapat menambah wawasan serta kosa kata baru akan tetapi dapat membantu seseorang terhubung dengan dunia luar.

c. Indikator Literasi Membaca

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Membaca

Indikator	Komponen	Uraian
Konten	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Informasi • Teks Fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks yng bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah. • Teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan

		melakukan perenungan kepada pembaca
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan Informasi (<i>Access and retrieve</i>) • Menafsirkan dan mengintegrasikan (<i>Interpret and intergrate</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana. • Memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antarbagian teks untuk menghasilkan inferensi • Menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
Konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Personal • Sosial Budaya • Sainifik 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan kepentingan dirisecara pribadi • Berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu masyarakat • Berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik telah dilakukan dengan <i>futuristic</i>.

(Sumber: Kemendikbud, 2020)

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam dunia pendidikan di Indonesia sering diidentikan dengan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2012: 7). Secara lebih terperinci ada

pendapat lain yang berpendapat sebagai berikut : Pendidikan IPS di sekolah merupakan bidang pengajaran yang diberikan di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang berisikan konsep pengalaman belajar yang dipilih dan ditata atau diorganisir dalam kerangka studi keilmuan sosial. Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dari segala sesuatu yang sifatnya sosial, yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai “Nilai Sentralnya” untuk mencapai tujuan pendidikan (Nasional) khususnya dan pembangunan Nasional pada umumnya (Rachman, 2014: 272). Hal tersebut didukung juga dengan adanya indikator dalam pembelajaran IPS kelas V semester genap sebagaimana yang ada dalam tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3 Indikator Pembelajaran KD IPS kelas V

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten	4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

	provinsi
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

(Sumber : Permendikbud RI, 2018)

Sedangkan menurut pendapat lain pengertian IPS di tingkat sekolah mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya IPS untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Istilah IPS di SD merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan (Sapriya, 2012: 20). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial untuk tujuan pendidikan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Depdiknas (dalam Ahmad Susanto, 2014:30) terdapat tiga karakteristik tujuan IPS, yaitu:

- 1) Pendidikan kemanusiaan, yang memiliki arti bahwa IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya;

- 2) Pendidikan kewarganegaraan, yang mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam dinamika kehidupan masyarakat;
- 3) Pendidikan intelektual, yang mengandung arti bahwa anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis dan alat-alat untuk memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep-konsep ilmu sosial.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini agar lebih membantu dalam memetakan permasalahan maka dilakukan penelusuran terhadap kegiatan penelitian yang relevan. Secara deksriptif bagaimana hasil penelusuran penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Saeful Amri dan Eliya Rochmah (Jurnal Pendidikan Dasar- Edu Humaniora 2021) dengan jurnal yang berjudul *Pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar*. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasibelajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian

dan subyek yang digunakan siswa SDN se-Desa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan siswa kelas V.

2. Penelitian oleh Setiawan (2018) tentang hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Kutoarjo 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subyek yang digunakan siswa kelas IV sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan siswa kelas V.
3. Penelitian oleh Fadilah (2019) tentang hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas 5 SDN 01 Margasari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD dan subyeknya kelas V, serta meneliti tentang prestasi belajar IPS, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang

digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

4. Penelitian oleh Susanto (2020) tentang hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SDN Jambon 01. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar matematika siswa. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian sebelumnya meneliti tentang prestasi belajar Matematika sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti tentang prestasi belajar IPS.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penelitian tentang literasi sekolah sudah pernah dilakukan. Akan tetapi, peneliti dengan judul “Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” belum pernah dilakukan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam subyek dan lokasi penelitian. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan literasi membaca terhadap prestasi belajar dan subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

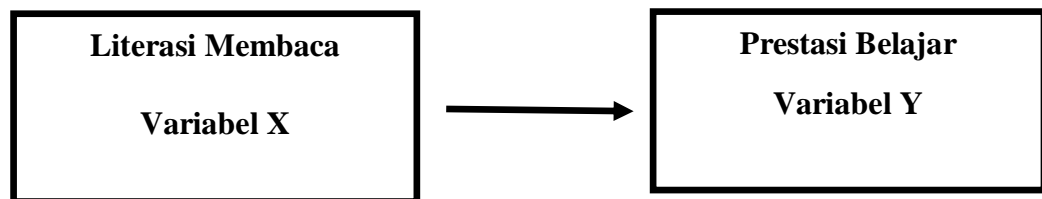
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Saeful Amri dan Eliya Rochmah (Jurnal Pendidikan Dasar- Edu Humaniora 2021) dengan jurnal yang berjudul " <i>Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar</i> "	Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa.	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subyek yang digunakan siswa SDN se-Desa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan siswa kelas V.
2.	Penelitian oleh Setiawan (2018) dengan judul " <i>Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN Kutoarjo 1</i> "	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa.	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subyek yang digunakan siswa kelas IV sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan siswa kelas V.
3.	Penelitian oleh Fadilah (2019) dengan " <i>Hubungan antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 5 SDN 01 Margasari.</i> "	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa.	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD dan subyeknya kelas V, serta meneliti tentang prestasi belajar IPS, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.
4.	Penelitian oleh Susanto (2020) dengan judul " <i>Hubungan antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SDN Jambon 01.</i> "	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar matematika siswa.	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian sebelumnya meneliti tentang prestasi belajar Matematika sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti tentang prestasi belajar IPS.

C. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal. Salah satu faktor eksternal dari prestasi belajar adalah lingkungan atau pelaksanaan pendidikan dimana tujuan pendidikan diselenggarakan adalah untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Literasi membaca merupakan salah satu konsep dasar untuk menyelesaikan dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dari uraian tersebut dapat diambil skema konseptual atau dasar pemikiran dari penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

2. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari penelitian, dimana rumusan masalah dari penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2018:114).

Jadi Hipotesis dari penelitian yang dilakukan adalah berikut :

Ha : Terdapat hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

Ho : Tidak terdapat hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dalam proses pengumpulan data penelitian berupa angka dan hasil analisisnya dengan teknik statistika menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 26*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *korelasional* yang mengkorelasikan antara literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman Gatak Kabupaten Sukoharjo. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang. Metode kuantitatif cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2018:13). Pendekatan korelasional ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel satu dengan lainnya yang pengumpulan datanya menggunakan instrument yang berbentuk skala penilaian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman tepatnya di Jl. Kemlaka RT 01 RW 01, Klaseman, Gatak, Sukoharjo, 57557.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dimulai dari bulan November 2022 sampai Mei 2023.

- a. Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, penyusunan instrumen, seminar proposal dan pembuatan izin penelitian.
- b. Tahap penelitian, meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.
- c. Tahap penyusunan, meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 3.1 Uraian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023
1	Pengajuan judul								
2	Observasi awal								
3	Penyusunan proposal								
4	Uji coba instrumen								
5	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data								
6	Analisis data								
7	Penyusunan hasil								
8	Penyusunan laporan akhir								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:92). Populasi dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 5A dan 5B.

Tabel 3.2 Rincian Siswa Kelas V

JUMLAH SISWA		
NO	V A	V B
1.	26	26

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018:92). Jika populasi tidak dapat dicapai oleh peneliti dikarenakan terbatasnya waktu dan tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi presentatif atau mewakili. Kesimpulannya sampel yang telah dipelajari dapat diberlakukan dari populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simpel random sampling yaitu dengan rumus *Slovin*. Teknik *simpel random sampling* yaitu pengambilan secara acak anggota sampel dari populasi tanpa melihat strata yang ada dalam populasi

tersebut (Sugiyono, 2019) Sampel yang telah diacak secara sederhana dapat diambil melalui undian atau daftar bilangan. Hal tersebut dilakukan apabila populasinya homogen. Teknis pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2018: 143).

Berikut perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error)

Diketahui:

N = 52 orang

e = 0,05 = 5%

$n = N / (1 + N \times e^2)$

$n = 52 / (1 + (52 \times 0,05^2))$

$n = 52 / 1 + (52 \times 0,0025)$

$n = 52 / 1 + 0,13$

$n = 52 / 1,13$

$n = 46,0176991$

Jadi total sampel yang akan digunakan adalah 46 siswa. Adapun siswa yang akan diambil sebagai sampel yaitu siswa kelas V yang terdiri dari kelas VA, dan VB

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya (Sugiyono 2018:61). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Karena itu setiap butir tes harus dapat dirumuskan secara akurat sehingga tidak menyebabkan peserta tes tidak dapat mengetahui secara akurat informasi yang diminta oleh butir soal tersebut atau jangan sampai butir tes justru bermakna ganda sehingga menyebabkan peserta tes sukar memberikan jawaban yang diminta (Wahyudi 2012:289). Pengumpulan data tes pada penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak Sukoharjo dengan memberikan beberapa soal yang berupa tes liteasi membaca dalam bentuk essay yang berjumlah 4 butir soal dan tes

pembelajaran IPS dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono,2015:207) dalam (Khairunnisa dan Mayrita 2019:411) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan,gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis atau suatu hal tertentu yang diambil dari suatu lembaga maupun secara mandiri melalui pendataan atau pengambilan gambar dilokasi penelitian. Dokumentasi meliputi data yang berupa dokumen seperti daftar nama kelas, data tentang gambaran umum MIM Klaseman, Gatak Sukoharjo baik secara fisik maupun non fisik, serta dokumentasi berupa foto pada saat proses penelitian berlangsung sekaligus bukti telah dilaksanakan penelitian MIM Klaseman, Gatak Sukoharjo.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

- a. Kemampuan literasi membaca dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan berkomunikasi dengan teks tertulis dalam konteks pembelajaran IPS.

- b. Prestasi belajar IPS dalam penelitian ini didefinisikan sebagai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang diukur melalui nilai tes atau evaluasi yang dilakukan oleh guru.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel yang akan diteliti menjadi bersifat operasional yang berkaitan dengan proses pengukuran dalam variabel tersebut (Nikmatur 2017:63).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Variabel Independen/bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab terjadinya suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel dapat disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi membaca.
- b. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2019). Biasanya variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk bahan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, untuk kisi-kisi

instrumen tes kemampuan literasi membaca dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Membaca

Konteks	Konten	Indikator	Nomer Soal
Sosial Budaya	Teks Informasi	Mampu menyebutkan bahan yang sering digunakan untuk membuat kue tradisional berdasarkan teks.	7
Saintifik	Teks Informasi	Mampu menyebutkan penyebab populasi hiu gergaji hampir punah berdasarkan teks.	8
Sosial Budaya	Teks Informasi	Mampu menyebutkan peran sebagai siswa untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah yang terdapat dalam teks.	9
Sosial Budaya	Teks Fiksi	Mampu menyebutkan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat gado-gado berdasarkan teks.	10

Dari kisi-kisi instrumen diatas akan diberikan skor penilaian dari tes yang sudah dikerjakan untuk sistem penskoran dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4 Penskoran Kemampuan Literasi Membaca

2	1	0
Menjawab dengan benar	Menjawab salah	Tidak menjawab

Kisi-kisi instrumen kedua adalah kisi-kisi instrumen prestasi belajar IPS yang dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS

No Soal	Kompetensi Dasar
1- 4	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten
5-11	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta

	hubungannya dengan karakteristik ruang
12-16	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
17-25	3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

Secara rinci dapat dilihat pada lampiran

Dari kisi-kisi instrumen diatas akan diberikan skor penilaian dari tes yang sudah dikerjakan untuk sistem penskoran dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 Penskoran Prestasi Belajar IPS

0	1
Menjawab salah	Menjawab dengan benar

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen yang telah dibuat. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui instrumen yang valid dan reliabel atau tidak, sehingga instrumen yang valid dan reliabel akan digunakan untuk melakukan penelitian. Uji coba dilakukan pada siswa kelas V MIM PK Belimbing Sukoharjo. Menurut Sugiyono (2015:352) instrumen yang telah disetujui para ahli diujicobakan pada sampel darimana populasi diambil kemudian jumlah anggota yang digunakan untuk melakukan uji coba instrumen sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel uji coba instrumen sebanyak 30 siswa. Uji coba instrumen akan dilakukan pada kelas VA, dan VB MIM PK Belimbing Sukoharjo.

a. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen dapat dinyatakan kebenarannya jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen dan variabel yang diukur (Sugiyono, 2017 : 175). Pengujian instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris. Validitas isi dilakukan dengan menguji instrumen dengan menyerahkan kepada pertimbangan ahli (*expert judgement*). Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan satu orang pakar yaitu Ibu Suprati, M.Pd.I selaku Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta. Tahap pengujian validitas isi ini dilakukan guna meminta pertimbangan bahwa isi instrumen terdapat kesesuaian antara butir dan kisi-kisi. Validitas empiris dilakukan dengan menguji instrumen pada siswa sekolah lain yang setara. Peneliti menguji instrumen pada siswa kelas V MIM PK Blimbing yang berjumlah 30 siswa.

1) Uji coba validitas tes Kemampuan Literasi Membaca

Hasil uji validitas untuk kemampuan literasi membaca siswa adalah 10 butir soal instrumen, diketahui butir valid 4 butir valid dan 6 butir tidak valid. Adapun angket yang valid meliputi butir angket nomer: 7, 8, 9, 10. Data dapat dilihat pada lampiran 6.

2) Uji coba validitas tes Prestasi Belajar mata pelajaran IPS

Hasil perhitungan validitas tes prestasi belajar mata pelajaran IPS. Butir soal terdiri dari 30 soal lampiran 6. Soal yang valid terdiri dari 25 butir dan tidak valid terdiri dari 5 soal. Adapun angket yang valid meliputi butir angket nomer: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30. Data dapat dilihat pada lampiran 4

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah dapat dikatakan baik dan memenuhi standar penelitian.

Menguji reliabilitas instrument berbentuk pilihan ganda pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS *versi 26* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji reliabilitas butir soal pilihan ganda digunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah variasi soal

$\sigma^2 t$ = Variasi total

k = Jumlah butir soal

Setelah diketahui *r hitung* untuk dapat memastikan instrument reliabel atau tidak, nilai *r hitung* dikonsultasikan dengan nilai *r tabel* dengan taraf kesalahan 5 % (Sugiyono,2018, hal.139).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah satu cara yang digunakan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil dari penelitian. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh berupa angka. Peneliti menggunakan Statistik Inferensial. Aplikasi yang digunakan untuk menghitung dengan bantuan progam SPSS versi 26. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018:229). Analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dalam menganalisis data diperlukan analisis unit sebagai berikut:

1. Analisis unit

Analisis unit yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial baik parametris maupun nonparametris. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis unit yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok (Sugiyono, 2010:49). Rumus Mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda Kelas (x_i). tanda kelas adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden yang tersusun dalam distribusi data (Sugiyono, 2010:49).

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya (Sugiyono, 2010:48).

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana :

Md = Median

b = batas bawah, dimana median terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden (Sugiyono, 2010:48).

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:47).

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2010: 47)

Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuisisioner tentang disiplin belajar.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi dapat dihitung dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

f_i = Frekuensi untuk variabel

x_i = Tanda kelas interval variabel

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah populasi

e. Interval Kelas

Cara menentukan kelas distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data observasi

\log = logaritma

f. Rentang Data dan Panjang Kelas

Rentang Data = Data terbesar – Data Terkecil +1

Panjang Kelas = Rentang : Jumlah Kelas

Menurut Azwar (2015) dalam (Ansyah dkk., 2019, hal. 20) data hasil tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7 Kategori Hasil Tes Literasi Membaca dan Prestari Belajar
IPS

No	Interval	Kriteria
1.	$x < \mu - 1\sigma$	Rendah
2.	$\mu - 1\sigma < x < \mu + 1\sigma$	Sedang
3.	$\mu + 1\sigma > x$	Tinggi

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data untuk pengajuan hipotesis layak atau tidaknya dianalisis lebih lanjut. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

data prestasi belajar mata pelajaran IPS digunakan untuk menguji apakah data tersebut normal atau tidak. Normal atau tidaknya sebaran data penelitian dapat dinilai dari nilai signifikansinya yang diperoleh. Uji normalitas data prestasi belajar IPS menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Ruli (2018:11) pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dalam SPSS sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sudah diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for

Linearity. Menurut Imam Machali (2017:8) adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut : Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2010:228).

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Jumlah sampel

Uji signifikansi korelasi product moment langsung dikonsultasikan pada r product moment. Ketentuannya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan (Sugiyono, 2018, hal. 130).

Interpretasi korelasi menurut (Sugiyono, 2018, hal. 130) ukuran yang konservatif sesuai dengan tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi

R	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul “Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Populasi dalam penelitian ini adalah 52 siswa yang berasal dari siswa kelas 5A dan 5B MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tujuh bulan dari awal pengumpulan judul hingga pelaksanaan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Mei tahun 2023, tepatnya pada hari Sabtu, 27 Mei 2023. Lokasi penelitian adalah di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tepatnya yaitu di dalam ruangan kelas VA dan VB. Penelitian diawali dengan pembukaan salam untuk membuat seluruh siswa yang menjadi responden fokus. Setelah dibuka peneliti menerangkan tujuan lalu, dilanjutkan dengan pembagian soal tes dan lembar jawaban. Durasi pengerjaan tes dalam penelitian yang dilakukan kurang lebih adalah 2 jam. Dari rancangan penelitian ini akhirnya diperoleh sejumlah data penting untuk menjawab rumusan masalah. Berikut selengkapnya:

1. Data Kemampuan Literasi Membaca

Data variabel kemampuan literasi membaca siswa diperoleh melalui tes yang terdiri dari 4 butir soal pertanyaann yang disebarakan

ke 46 siswa. Skor yang diberikan maksimal 2 dan minimal 1 pada setiap butir pertanyaan. Dari butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 40.

Berikut adalah nilai tes literasi membaca variabel literasi membaca yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi 4.1 berdasarkan aturan *Sturges* sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nilai Tes Variabel Literasi Membaca

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	40-48	2
2.	49-57	3
3.	58-66	12
4.	67-75	14
5.	76-84	6
6.	85-93	5
7.	94-102	4
Total		46

Dengan menggunakan *SPSS versi 26* diperoleh hasil mean sebesar 69,24, median sebesar 65,00, modus sebesar 60 dan standar deviasi sebesar 13,206. Berikut adalah hasil perhitungan analisis unit dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Perhitungan Analisis Unit Kemampuan Literasi Membaca

Keterangan	Variabel disiplin belajar
Maximum	95
Minimum	40
Mean	69,24
Median	65,00
Modus	60
Standar deviasi	13,206

Menurut Azwar (2015) dalam (Ansyah dkk., 2019, hal. 20) data hasil tes literasi membaca dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Seperti tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Kategori Nilai Tes Literasi Membaca

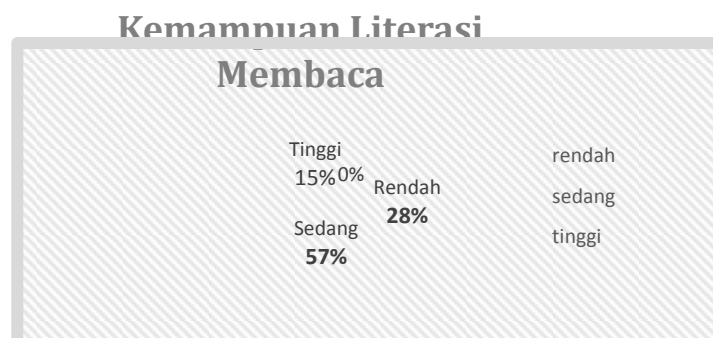
No	Interval	Kriteria
1.	$x < \mu - 1\sigma$	Rendah
2.	$\mu - 1\sigma < x < \mu + 1\sigma$	Sedang
3.	$\mu + 1\sigma > x$	Tinggi

Setelah dihitung intervalnya dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 65) distribusi frekuensi merupakan tabel pembantu untuk menentukan suatu data. Tabel distribusi frekuensi literasi membaca menggunakan aturan *Sturges* sebagai berikut :

Tabel 4.4 Interval Variabel Kemampuan Literasi Membaca

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$x > 82$	7	15%
2.	Sedang	$56 < x < 82$	26	57%
3.	Rendah	$x < 56$	13	28%
Jumlah			46	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, Nilai tes literasi membaca kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 15%, kategori sedang sebanyak 26 siswa dengan persentase 57% dan kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 28%. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut .:



Gambar 4.1 Gambar Diagram Kemampuan Literasi Membaca

Berdasarkan diagram tersebut kemampuan literasi membaca di kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan pada kategori rendah pada presentasi 28% sebanyak 13 siswa, pada kategori sedang dengan presentase 57% sebanyak 26 siswa, pada kategori tinggi dengan pada presentase 15% sebanyak 7 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 secara umum berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan 57% berada pada tingkatan menengah yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

2. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Data prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 diperoleh dengan menyebar soal tes pilihan ganda sebanyak 25 butir. Setiap butir soal mendapat 1 poin untuk menjawab benar dan setiap butir soal yang salah mendapat poin 0. Data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan analisis unit dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 26*.

Dari butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 46 . Berikut adalah nilai tes prestasi belajar IPS variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges* pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Nilai Tes Variabel Prestasi Belajar IPS

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	46-53	2
2.	54-61	3
3.	62-69	12
4.	70-77	14
5.	78-86	7
6.	87-94	6
Total		46

Dengan menggunakan *SPSS versi 26* diperoleh hasil mean sebesar 71,52, median sebesar 69,00, modus sebesar 66 dan standar deviasi sebesar 11,711. Dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Analisis unit prestasi belajar IPS

Keterangan	Variabel Prestasi belajar IPS
Maximum	93
Minimum	46
Mean	71,52
Median	69,00
Modus	66
Standar deviasi	11,711

Menurut Azwar (2015) dalam (Ansyah dkk., 2019, hal. 20) data hasil tes prestasi belajar IPS dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Seperti tabel 4.3 pada halaman 46.

Setelah dihitung intervalnya dapat dikelompokkan ke dalam table distribusi frekuensi. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 65) distribusi frekuensi merupakan tabel pembantu untuk menentukan suatu data. Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar IPS menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Interval Variabel Prestasi Belajar IPS

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$x > 83$	9	19%
2.	Sedang	$60 < x < 83$	21	46%
3.	Rendah	$x < 60$	16	35%
Jumlah			46	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, Nilai tes prestasi belajar IPS kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 19%, kategori sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase 46% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 35%. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.2 Gambar Diagram Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan diagram tersebut prestasi belajar IPS di kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan pada kategori rendah pada presentasi 19% sebanyak 9 siswa, pada kategori sedang dengan presentase 46% sebanyak 21 siswa, pada kategori tinggi dengan pada presentase 35% sebanyak 16 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 secara umum berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan 46% berada pada tingkatan menengah yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai uji normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	Signifikansi	Keterangan
1.	Kemampuan Literasi Membaca	0,148	0,05	Normal
2.	Prestasi Belajar mata pelajaran IPS	0,160	0,05	Normal

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* bantuan aplikasi SPSS versi 26, uji normalitas kemampuan literasi membaca dan prestasi belajar mata pelajaran IPS di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut.

a. Prestasi belajar mata pelajaran IPS

Uji normalitas prestasi belajar mata pelajaran IPS yang dilakukan di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo dengan 46 siswa dan butir pertanyaan 25 soal kemudian diuji dengan rumus *Kolmogorof-Smirnov*.

Data prestasi belajar IPS diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,160, karena $0,160 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data prestasi belajar IPS siswa berdistribusi normal.

b. Kemampuan Literasi Membaca

Uji normalitas kemampuan literasi membaca yang dilakukan di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo dengan 46 siswa dan 5 butir soal essay diuji dengan rumus *Kolmogorof-Smirnov*.

Berdasarkan table 4.5 diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) dari data kemampuan literasi membaca sebesar 0,148, karena $0,148 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan literasi membaca berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan sebaran data dari kedua variable tersebut berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis yang akan diuji kebenarannya pada penelitian ini adalah hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

1. H_0 = tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.
2. H_a = terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

Untuk menguji hipotesis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS (Y) dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Kriteria pengujian dilihat berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan r tabel. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan r hitung $> r$ tabel maka H_a diterima. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM

Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Hasil perhitungan untuk mengetahui apakah kemampuan literasi membaca memiliki korelasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS dan koefisien korelasi r dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Uji Korelasi *Product Moment*

No.	Varibel	Nilai pearson korelasi	Nilai Sig (2-tailed)	N
1.	Kemampuan Literasi Membaca dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS	0,962	0,000	46

Dari hasil perhitungan selanjutnya nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi $5\% = 0,220$. Berdasarkan perhitungan hipotesis menggunakan *Product Moment*, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r hitung $r = 0,962$ sedangkan nilai r tabel dengan $N = 46$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,220$. Berdasarkan perhitungan tersebut r hitung $0,962 > r$ table $0,220$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS memiliki hubungan. Diperoleh hasil signifikansi antara variabel kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Dengan nilai korelasi sebesar $0,962$ menunjukkan tingkat hubungan positif yang sempurna yang maknanya berarti apabila semakin tinggi tingkat

kemampuan literasi membaca siswa dalam belajar mata pelajaran IPS, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya dalam mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan Ketentuan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan (Sugiyono, 2018, hal. 130).

D. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa pengujian di antaranya, validitas menggunakan validitas ahli, uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak, serta uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis diterima atau tidak. Berdasarkan analisis hubungan kemampuan literasi numerasi dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS dan hubungan tersebut dikategorikan sangat baik.

a. Kemampuan Literasi Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca yang dimiliki siswa berdasarkan nilai tes literasi membaca memiliki rata-rata 69,24 pada kategori tinggi sebesar 15%, kategori sedang sebesar 57%, dan kategori rendah sebesar 28% maka kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 dengan rata-rata 69,24 dan persentase 57% berada pada kategori sedang. Berdasarkan penelitian di atas dapat

diketahui bahwa kemampuan literasi membaca dan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat adalah sedang. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dari laporan data Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) MIM Klaseman yang menyatakan bahwa persentase kemampuan literasi peserta didik adalah 1,77% di bawah kompetensi minimum, yang berarti kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca peserta didik MIM Klaseman secara keseluruhan.

Hal tersebut terjadi karena masih rendahnya kesadaran siswa dalam memahami pentingnya literasi membaca hal tersebut selaras dengan pernyataan hasil penelitian dimana membudayakan literasi di sekolah tidaklah semudah membalik telapak tangan dan akan penuh dengan halangan dan tantangan. Halangan dan rintangan tersebut dapat dilihat dari bagaimana sulitnya menerapkan dan membiasakan kegiatan literasi di sekolah-sekolah dasar. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi keberhasilan kegiatan literasi diantaranya faktor internal dan eksternal salah satunya yaitu siswa dan guru sebagai pelaku pendidikan (Yuliyati, 2014).

b. Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar IPS pada siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo berdasarkan nilai tes yang diperoleh memiliki rata-rata 71,52 menunjukkan pada kategori tinggi sebesar 19%, kategori sedang sebesar 46% dan kategori rendah sebesar 35% maka prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo dengan rata-rata 71,52 dan

persentase 46% berada pada kategori sedang. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS kelas V MIM Klaseman, Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki rata-rata 71,52 dan persentase 46% berada pada kategori sedang.

Hal ini karena terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana hal tersebut selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal (Winarni, 2014). Salah satu faktor eksternal dari prestasi belajar adalah lingkungan atau pelaksanaan pendidikan dimana tujuan pendidikan diselenggarakan adalah untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Lalu salah satu faktor internal yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemampuan literasi membaca siswa dimana membaca merupakan jendela ilmu karena dengan banyak membaca kita bisa menambah banyak wawasan dan ilmu pengetahuan.

Sebagaimana yang kita ketahui, proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu sendiri adalah melalui proses sains khususnya membaca. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Aswat & Nurmaya G, 2019). yang menyatakan sekitar 80-90% ilmu pengetahuan berasal dari membaca. Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

c. Hubungan Kemampuan Literasi Membaca dan Prestasi Belajar IPS

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel literasi numerasi dan variabel keterampilan berpikir kreatif. Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif dan inferensial korelasional didapat kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif maupun antara literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Smornov* pada yang menyimpulkan bahwa data prestasi belajar berdistribusi normal.

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dinyatakan normal selanjutnya yaitu uji hipotesis. Berdasarkan analisis data menggunakan rumus *Product Momen* berdasarkan perhitungan tersebut r hitung 0,962 > r tabel 0,220. Sehingga dikatakan variable kemampuan literasi membaca dengan hasil belajar mata pelajaran IPS memiliki hubungan, kemudian diperoleh hasil signifikansi antara variable kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variable kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Dengan nilai korelasi sebesar 0,962 menunjukkan tingkat hubungan positif yang sempurna yang maknanya berarti apabila semakin tinggi tingkat kemampuan literasi membaca siswa dalam belajar mata pelajaran IPS, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya dalam mata pelajaran IPS.

Sejalan dengan penelitian (Fajar Ratiningrum, 2015) hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi 55 atau R sebesar 0,611 lebih besar dari r tabel ($0,611 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini juga didukung dengan adanya kompetensi dasar pada pembelajaran IPS yang selaras dengan konteks dalam kemampuan literasi membaca hal tersebut bisa disesuaikan pada tabel 3.3 dan tabel 3.5.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan presentase (37,80%) yang berjumlah 21 orang, sedangkan rata-rata (mean) kemampuan literasi membaca adalah 69,24, sedangkan nilai tengahnya (median) yaitu 65,00, kemudian nilai yang sering banyak muncul (modus) yaitu 60. Adapun penyimpangan dari nilai rata-rata hitungnya (standar deviasi) adalah 13,206. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo dalam kategori sedang.
2. Prestasi Belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjon tahun ajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan presentase (43,90%) yang berjumlah 26 orang, sedangkan rata-rata (mean) disiplin belajar adalah 71,52, sedangkan nilai tengahnya (median) yaitu 69,00 kemudian nilai yang sering banyak muncul (modus) yaitu 66. Adapun penyimpangan dari nilai rata-rata hitungnya (standar deviasi) adalah 11,711. Hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo masuk dalam kategori sedang.

3. Berdasarkan perhitungan hipotesis menggunakan *Product Moment*, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r hitung $r = 0,962$ sedangkan nilai r tabel dengan $N=82$ dan taraf signifikansi 5% $=0,220$. Berdasarkan perhitungan tersebut r hitung ($0,962$) $>$ r tabel ($0,220$). Diperoleh hasil signifikansi antara variable kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Dengan nilai korelasi $0,962$ menunjukkan tingkat hubungan positif yang sempurna yang maknanya berarti apabila semakin tinggi tingkat kemampuan literasi membaca siswa dalam belajar mata pelajaran IPS, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya dalam mata pelajaran IPS.

B. Saran

1. Bagi siswa

Penelitian ini menunjukkan mayoritas siswa dalam kemampuan literasi membaca termasuk kategori sedang. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan cara membiasakan membaca buku, dan selalu menyempatkan diri membaca buku baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan literasi membaca akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan literasi membaca maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat selalu memberikan arahan dan bimbingan terkait kemampuan literasi membaca siswa dalam belajar. Kemampuan literasi membaca harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Hal tersebut agar prestasi belajar meningkat.

3. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya lebih dapat memberikan fasilitas agar menunjang siswa menerapkan kemampuan literasi membaca.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikayana, D.M., Dantes, N. dan Kertih, I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 Untuk Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 81–92. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/jpepi.v11i2.622>
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif. Jurnal Formatif* 5(1): 68-75, 2015ISSN: 2088
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Burhan Bungin. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Faizatul Lutfia Yasmin,Dkk. 2016. Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1 (4): 692—697
- Fathurrohaman, Muhammad dan Sulystiorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Fauziyah, L., & Pertiwi, E. N. (2019). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SDN 1 Jember. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 31-39.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, dan Salman Alparis Sormin. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(2):2089–98. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2400.
- Hardi. 2014. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta : FATABA Press.
- Haryono, S. E., & Agustina, D. (2018). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI di SD Negeri 1 Indramayu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 11-18.
- Ihsan, Helli. 2016. Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan* 13(2):266. doi: 10.17509/pedagogia.v13i2.3557.
- Ika, A. R., & Rofiqoh, N. (2019). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI di SD Negeri 1 Klaten. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 10-17.

- Khairunnisa, Firdha, dan Hastari Mayrita. 2019. Evaluasi Komponen Kelayakan Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia: Kesesuaian Materi dengan Kurikulum. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 4(1):408–16.
- Khakima, Lilis Nurul, Siti Fatimah Az Zahra, Leni Marlina, dan Zuhair Abdullah. 2021. Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI* 1(1):775–91.
- Kristiyanti. 2016. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes
- Kristiyanto, A., & Harsoyo, H. (2017). Hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SDN Purwodadi 02 Kota Kudus. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 19-28.
- Lestari, D., & Munawaroh, E. (2018). Hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Turi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 29-38.
- Muliastri, N. K. E. 2020. New Literacy sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4(1):115–25.
- Mursidik, Elly's Mersina, Nur Samsiyah, dan Hendra Erik Rudyanto. 2015. Creative Thinking Ability in Solving Open-Ended Mathematical Problems Viewed From the Level of Mathematics Ability of Elementary School Students. *PEDAGOGIA: Journal of Education* 4(1):23–33.
- Mutia, S., & Kusumastuti, S. (2017). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-8.
- Nikmatur, Ridha. 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah* 14(1):63.
- Nurjanah, N., & Munawaroh, E. (2020). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI di SDN 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1-11.
- Nurwati, E., & Fathurrohman, F. (2017). Hubungan antara literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VI di SD Negeri 1 Pakis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 23-32.
- Patriana, Wendy Dian, Utama Utama, dan Murfiah Dewi Wulandari. 2021. Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu* 5(5):3413–30. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1302.
- Pratiwi, S., & Kurniawan, R. (2018). Hubungan antara literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 1-10.


- Prayitno, P., & Triyono, T. (2019). Hubungan antara literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VI di SDN 1 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 18-27.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud. 2020. AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 1–37.
- Rahmawati, N., & Pujiyanti, R. (2019). Hubungan antara literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VI di SDN 1 Sumberjaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 40-47.
- Rismawati. 2017. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, Halaman 93-94
- Rohman, A., & Hidayati, N. (2019). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 53-61.
- Ryan Purbiyanto, Ade Rustiana. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7 (1): 342-343.
- Saputra, A. A. R., & Ngurah, W. P. (2018). Hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 10-19.
- Sari, N. N. (2020). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SDN 2 Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 22-30.
- Septiani, A. W., & Gunawan, I. (2018). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SDN 2 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 28-37.
- Siregar, S., & Effendi, M. (2018). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 20-27.
- Ulfah, S., & Mahdi, T. M. (2017). Hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Medan Tuntungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 9-18.
- Wahyudi, Wahyudi. 2012. Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2(1):288–97. doi: 10.26418/jvip.v2i1.370.
- Widiastuti, A., & Hartanto, T. (2019). Hubungan antara literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1-9.

- Yudha, M. A., & Putra, I. N. W. (2019). Hubungan literasi membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Gianyar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 17-26.
- Yuliani, E., & Ramadani, M. (2017). Pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1-8.
- Yusrawati JR Simatupang. 2020. Analisis Persepsi Siswa SMP Di Banda Aceh Tentang Kegiatan Literasi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020 8(75):147–54.
- Zaenal Arifin. 2017. Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2(1): 28–36.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Validasi

Lembar Validasi Ahli Literasi Membaca

	<h2>Lembar Validasi</h2> <h3>Kemampuan Literasi Membaca</h3>
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS
Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran
2022/2023

Penyusun : Desi Wulandari
Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes kemampuan literasi membaca dengan tes essay. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal tes pada kemampuan literasi membaca siswa

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



Lembar Validasi Kemampuan Literasi Membaca

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Suprapti, M.Pd.I
 NIP : 19841208 201903 2 003
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Tanggal pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	MATERI						
	1. Soal sesuai dengan indikator		✓				
	2. Batasan pertanyaan atau ruang yang diukur sudah jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi			✓			
II	KONTRUKSI						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		✓				
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda						
III	BAHASA						
	1. Rumusan kalimat dan butir soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami	✓					
	2. Rumusan kalimat tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		✓				



Lembar Validasi Kemampuan Literasi Membaca

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba


Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, Mei 2023

Validator


Suprapti, M.Pd.I.
19841208 201903 2 003

Lembar Validasi Ahli Prestasi Belajar IPS

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validasi Soal Prestasi Belajar IPS</h2>
--	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS
Siswa Kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran
2022/2023

Penyusun : Desi Wulandari
Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Prestasi Belajar IPS dengan tes pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal tes pada prestasi belajar IPS siswa

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



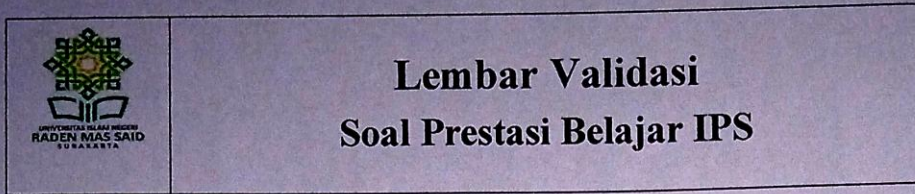
Lembar Validasi Soal Prestasi Belajar IPS

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Suprpti, M.Pd.I
 NIP : 19841208 201903 2 003
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Tanggal pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN TES PRESTASI BELAJAR IPS

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	MATERI						
	1. Soal sesuai dengan indikator			✓			
	2. Batasan pertanyaan atau ruang yang diukur sudah jelas				✓		<i>(kepan' membaca + membaca kritis)</i>
3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi <i>membaca</i>				✓			
II	KONTRUKSI						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban						
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda						
III	BAHASA						
	1. Rumusan kalimat dan butir soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami						
	2. Rumusan kalimat tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian						



G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

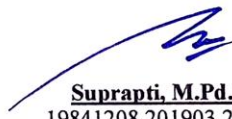
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

- ① Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, Mei 2023

Validator


Suprapti, M.Pd.I.
19841208 201903 2 003

Lampiran 2 : Kisi-kisi Literasi Membaca

Instrumen Literasi Membaca

Kategori	: Teks Informasi Teks Fiksi
Subkategori	: Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Konteks Stimulus	: Seni Budaya Personal
Level Kognitif	: Pemahaman
Indikator	: Menemukan informasi, mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana
Bentuk Soal	: Essay
Jumlah Soal	: 4 Soal

Kisi – Kisi :

Konteks	Konten	Indikator	Nomer Soal
Sosial Budaya	Teks Informasi	Mampu menyebutkan bahan yang sering digunakan untuk membuat kue tradisional berdasarkan teks.	7
Saintifik	Teks Informasi	Mampu menyebutkan penyebab populasi hiu gergaji hampir punah berdasarkan teks.	8
Sosial Budaya	Teks Informasi	Mampu menyebutkan peran sebagai siswa untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah yang terdapat dalam teks.	9
Sosial Budaya	Teks Fiksi	Mampu menyebutkan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat gado-gado berdasarkan teks.	10

Kunci Jawaban :

1. Kelapa, gula aren, dan aneka beras
2. Karena banyak diburu untuk diambil moncongnya gergajinya, dimana biasanya moncong tersebut akan dijadikan barang kerajinan oleh masyarakat.
3. Membuang sampah ditempatnya, tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi memakai bahan darplastik
4. Bumbu kacang, bawang putih, dan bawang merah.

Penskoran :

2	1	0
Menjawab dengan benar	Menjawab salah	Tidak menjawab

Lampiran 3: Kisi-kisi Prestasi Belajar IPS

Instrumen Prestasi Belajar IPS

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V
 Tema : 8 / Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : 2 / Perubahan Lingkungan

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten
- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

Kisi-Kisi :

No Soal	Kompetensi Dasar
1- 4	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten
5-11	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang
12-16	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
17-25	3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

Kunci Jawaban :

D, A, C, C, A, C, C, D, A, B, D, C, B, C, C, C, D, A, C, A, D, D, C, B, B, B

Penskoran :

0	1
Menjawab salah	Menjawab dengan benar

Lampiran 4 : Soal Test Kemampuan Literasi Membaca Kelas V

Petunjuk Pengerjaan :

- Isilah Identitas secara lengkap pada lembar jawab yang tersedia!
- Kerjakan dengan teliti
- Waktu Pengerjaan 30 x 1 Menit

Soal :

1. Bacalah Teks dibawah ini :

Kelapa, gula aren, dan aneka beras sering digunakan untuk membuat kue tradisional. Sehingga banyak kue tradisional Indonesia yang memiliki variasi dan rasa sama meskipun namanya berbeda. Contohnya adalah kue klepon yang berbentuk bola, terbuat dari tepung beras ketan dan gula merah. Di Jawa disebut klepon, sementara di pulau Sumatra dan Sulawesi disebut onde-onde. Walaupun kue dibuat dari bahan yang sama, cara masak yang berbeda akan menghasilkan rasa yang berbeda pula. Contohnya adalah serabi dan putu. Kedua kue terbuat dari campuran tepung beras, santan kelapa, dan gula merah. Bedanya, serabi dipanggang, sementara kue putu dibuat dengan cara dikukus. Bentuk yang dihasilkan pun juga berbeda. Sebutkan bahan apa yang sering digunakan untuk membuat kue tradisional menurut teks?

2. Bacalah Teks berikut!

Hiu Gergaji yang Hampir Punah



Ciri khas hiu gergaji (*Pristis microdon*) adalah moncong panjang menyerupai pedang dengan deretan gergaji kecil yang menyamping. Hiu gergaji juga populer dengan nama pari gergaji atau hiu sentani. Populasinya yang terancam membuat spesies ini masuk daftar merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dengan kondisi kritis (CR). Perlindungannya diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1999 dan Keputusan Menteri Kelautan Perikanan nomor tahun 2013.

Hiu gergaji termasuk penghuni air tawar dan menyukai daerah tropis. Biasanya, mereka hidup di danau-danau besar, sungai besar atau rawa-rawa tertentu. Di Indonesia, hiu gergaji terdapat di Sungai Digul, Sungai Mahakam (Kalimantan), Sungai Siak dan Sungai Sepih. Sebarannya meliputi Australia, India, Papua Nugini, Afrika Selatan, dan Thailand.

Sebutkan alasan populasi hiu gergaji hampir punah!

3. Perhatikan ilustrasi dan artikel berikut!

PARAHNYA MASALAH SAMPAH PLASTIK DI INDONESIA



Masalah sampah plastik di Indonesia kembali menjadi sorotan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010, ada 275 juta ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Di antara jutaan ton sampah tersebut, sekitar 4,8 hingga 12,7 juta ton terbang ke laut dan mencemari laut. Di Indonesia, ada sekitar 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48 hingga 1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan. Hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia.

Padahal, jumlah penduduk pesisir Indonesia hampir sama dengan India, yaitu 187 juta jiwa. Namun, tingkat pencemaran plastik ke laut di India hanya sekitar 0,09—0,24 juta ton per tahun dan India menempati urutan ke-12 sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar di dunia. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal.

Tak hanya itu, pencemaran plastik di Indonesia pun diperkirakan akan terus meningkat. Hal itu dapat terjadi karena saat ini, industri-industri minuman di Indonesia tumbuh dengan pesat. Padahal, banyak produk minuman yang menggunakan plastik sekali pakai sebagai *packaging*. Pertumbuhan industri minuman yang sangat pesat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak. Terlebih, saat ini kapasitas pengolahan limbah plastik masih terbilang minim.

Berdasarkan berita tersebut, untuk mengurangi tingkat pencemaran plastik, bagaimana peran yang dapat kamu lakukan sebagai siswa?

4. Soal cerita :

Jendana memperoleh undangan pesta di balai kota. Ia ingin datang dan membawa makanan yang istimewa. Nama makanan tersebut adalah gado-gado. Jendana telah menyiapkan bahannya. Ada cabai, bawang putih, bawang merah, kacang, garam, dan gula merah. Semua bumbu tersebut dihaluskan menjadi satu. Selanjutnya, Jendana memotong kentangz lontong, dan sayuran. Setiap bahan dan bumbu dicampur dan dituangkan bumbu kacang yang telah dihaluskan.

Setelah matang, gado-gado tersebut akan dibawa ke istana. Sekarang, ia telah sampai di istana. Jendana memberikan gado-gado tersebut kepada Tuan Putri. Jendana sebenarnya takut Tuan Putri tidak menyukai gado-gado tersebut.

Beruntunglah, Tuan Putri ternyata menyukainya. Ia bahkan menawarkan kepada tamu undangan lain. Hal ini membuat Jendana sangat senang.

Sebutkan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat gado-gado?

Lampiran 5 : Test Prestasi Belajar IPS Kelas V

Petunjuk Pengerjaan :

- d. Isilah Identitas secara lengkap pada lembar jawab yang tersedia!
- e. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (x) pada lembar jawab yang tersedia !
- f. Waktu Pengerjaan 30 x 1 Menit

Soal :

1. Mana sumber daya alam yang dapat diperbarui?
 - A. Minyak alam
 - B. Batu bara
 - C. Timah
 - D. Tembakau
2. Pengertian sumber daya alam adalah...
 - A. Semua bahan yang ditemukan manusia di alam yang dapat digunakan untuk kepentingan hidupnya.
 - B. Sumber daya yang tersedia di alam dan dapat digunakan manusia sepanjang masa tanpa harus mengolah.
 - C. Hasil alam yang dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan tidak perlu dikelola.
 - D. Pemenuhan kebutuhan manusia dengan cara memanfaatkan seluruh barang yang tersedia di alam.
3. Sumber daya alam organik atau biotik adalah...
 - A. Sumber daya alam yang berasal dari organ tubuh binatang.
 - B. Sumber daya alam yang berasal dari organ tumbuh-tumbuhan.
 - C. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup.
 - D. Seluruh sumber daya alam yang diperoleh melalui penanaman tumbuhan.
4. Berikut ini yang bukan merupakan sumber daya alam ditinjau dari pemanfaatannya adalah...
 - A. Sumber daya alam ruang.
 - B. Sumber daya alam energi.
 - C. Sumber daya alam hayati.
 - D. Sumber daya alam materi.
5. Perbedaan suku-suku bangsa Indonesia yang beragam dipengaruhi oleh
 - A. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
 - B. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
 - C. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
 - D. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
6. Suku Asmat, Bintuni dan Sentani berasal dari pulau
 - A. Kalimantan
 - B. Sumatra
 - C. Papua
 - D. Jawa

7. Berikut adalah suku-suku yang ada di pulau Jawa, kecuali
 - A. Jawa
 - B. Sunda
 - C. Toraja
 - D. Tengger
8. Berikut yang tidak termasuk kebudayaan daerah Indonesia adalah
 - A. Tarian daerah
 - B. Lagu daerah
 - C. Bahasa daerah
 - D. Tanah daerah
9. Tari saman dan Seudati berasal dari daerah
 - A. Aceh
 - B. Banten
 - C. Sulawesi Tengah
 - D. Kalimantan Selatan
10. Bangunan khas suatu daerah dinamakan
 - A. Gubuk adat
 - B. Rumah singgah
 - C. Gedong Warisan
 - D. Rumah Adat
11. Lagu Apuse dan Yamko Rambe Yamko berasal dari daerah
 - A. Maluku
 - B. Papua
 - C. Sulawesi
 - D. Ambon
12. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan kegiatan

 - A. Sosial
 - B. Ekonomi
 - C. Kemasyarakatan
 - D. Produksi

13. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh karena itu, Negara kita disebut
 - A. Maritim
 - B. Modern
 - C. Agraris
 - D. Tradisional
14. Kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjual belikan barang disebut
 - A. Jasa
 - B. Produksi
 - C. Perdagangan
 - D. Ekstraktif

15. Orang yang melakukan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa adalah....
 - A. Pedagang
 - B. Distributor
 - C. Konsumen
 - D. Produsen
16. Jenis kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - A. Produksi
 - B. Distribusi
 - C. Konsumsi
 - D. Perdagangan
17. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah kerajaan
 - A. Tarumanegara
 - B. Singasari
 - C. Kutai
 - D. Aceh
18. Kerajaan Hindu yang terletak di dekat aliran sungai Citarum Bogor Jawa Barat adalah
 - A. Tarumanegara
 - B. Majapahit
 - C. Mataram
 - D. Kutai
19. Ibukota kerajaan Mataram Kuno adalah di
 - A. Demak
 - B. Trowulan
 - C. Medang Kamulan
 - D. Pajang
20. Pendiri kerajaan Kutai adalah
 - A. Raja Mulawarman
 - B. Ken Arok
 - C. Syailendra
 - D. Kudungga
21. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah....
 - A. Aceh
 - B. Demak
 - C. Gowa Tallo
 - D. Perlak
22. Prasasti Batu Bertulis, Prasasti Tugu dan Prasasti Kebon Kopi adalah peninggalan kerajaan
 - A. Majapahit
 - B. Demak
 - C. Tarumanegara
 - D. Gowa-Tallo

23. Kitab suci agama hindu adalah
- A. Sutasoma
 - B. Weda
 - C. Sanskerta
 - D. Negara Kertagama
24. Berikut yang tidak termasuk Kerajaan bercorak Hindu adalah
- A. Tarumanegara
 - B. Aceh
 - C. Kutai
 - D. Singasari
25. Kerjaan Singasari pernah menyerang Kerajaan Sriwijaya yang dikenal dengan ekspedisi
- A. Palapa
 - B. Pamalayu
 - C. Sanjaya
 - D. Kertanegara

Lampiran 6 : Data Responden Penelitian

NO	NAMA
1.	Adilla Nova Azzahra
2.	Affan Farras Raharjo
3.	Akhmal Tegar Mahira
4.	Ali Muhammad Rafiq
5.	Almira Karunia Putri
6.	Aneira Shafa Faustina
7.	Arsa Ismanto Zam-Zami
8.	Arumi Putri Nugraeni
9.	Arya Mahardika
10.	Aurelia Azka Khoirunnisa
11.	Ayra Nistrina Sidqi
12.	Azifah Qiswa Alfaragi
13.	Azril Azzam Risqullah
14.	Erika Putri Ikhsani
15.	Erlang Pradana
16.	Faatih Narendra Muh J.Z
17.	Fadhil Atha Muzhaffar
18.	Ghania Danish Ara
19.	Hana Alifatul Karimah
20.	Hanifah Fajriana
21.	Hataru Dandy Kartiko
22.	Hikmah Insani
23.	Ikhwan Nur Huda
24.	Inaz Zhafirah Fairuza

NO	NAMA
25.	Keefe Rayo Anargya
26.	Kenzy Naufal Dzaky
27.	Langgeng Prakoso
28.	Larasati Brillian Nayla H
29.	Meira Maharani
30.	Muh Fathir
31.	Muhammad Yoga Saifuddin
32.	Muhammad Alif Nur Hakim
33.	Muhammad Dewa Wicaksono
34.	Muhammad Farras Rizky Antio
35.	Muhammad Hafidz El Rasyid
36.	Nindy Assya Ayundia
37.	Nopianto Aldino
38.	Rapi Nur Istiawati
39.	Rendra Raditya
40.	Rindu Asa Milani
41.	Rizky Febriyanto
42.	Rizky Bagus Wicaksono
43.	Royan Hakim
44.	Sandya Lintang Dananjaya
45.	Syaqila Noviana
46.	Syifa Angelyara

Lampiran 7 : Hasil Tes Responden

Tes Kemampuan Literasi Membaca

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPS/literasi Membaca Nama : ayfa
 Hari : Sabtu No : 11
 Tanggal : 27-05-2023 Kelas : V-A/5-A

ESSAY !

1. masyarakat adat mencerminkan keberagaman indonesia, adanya keberagaman di indonesia dapat saling melengkapi 1
2. suka memperbaiki buku, 1
3. cabai, balwang merah, balwang putih, kelapa parut, garam dan gula merah 2
4. jalur 2 yng di beri ukiran indah, ukiran kepala ular, buaya/harimau perlengkapan payung, tali-temali, selendang, tiang tengah dll 2
5. memiliki 4 kaki untuk berjalan ~~dan~~ dan juga menyembunyikan lehernya 2
6. komodo memiliki gigi panjang, gigi komodo lebih bnyk dripada gigi manusia, komodo adalah kadal terbesar didunia 2
7. kelapa, gula aren, dan anekakabas 2
8. buruan favorit manusia 1
9. buanglah sampah padatempatnya 1
10. cabai, balwang putih, balwang merah, kacang, garam, gula merah 2

$$N = \frac{16}{2} = 8$$

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPS (Interaksi) Nama : ADILA MEVA AZZAHRA
 Hari : Sabtu No : 01
 Tanggal : 27 Mei, 2023 Kelas : VA/5A

ESSAY!

1. Indonesia memiliki semboyan bhineka tunggal ika yang memiliki arti "berbeda-beda, tetapi tetap satu jua"
2. Tuti memisam buku ke perpustakaan yang dibaca tutti halamannya banyak yang lepas kemudian dia dibantu oleh ibunya, tutti sangat bersemangat membaca buku
3. cabai, bawang merah, bawang putih, kelapa parut, garam dan gula merah
4. Keunikan lomba pacu galur ini terlihat pada salur Ξ yang diberi ukiran indah, seperti ukiran kepala ular, buaya, atau harimau
5. Kura-kura memiliki empat kaki untuk berjalan dan tiga dapat menyembunyikan kebihnya
6. Komodo memiliki gigi pasang - Jumlah gigi komodo lebih banyak dibanding gigi manusia
 - komodo adalah kadal terbesar didunia
7. kelapa, gula aren, dan apelka beras
8. ~~Pi~~ Pi buru untuk diambil moncong gergajinya
9. buanglah sampah pada tempatnya
10. cabai, bawang putih, bawang merah, kacang, garam, gula merah

$$N = \frac{20 \times 5}{2} = \frac{17}{2} = 8,5$$

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : Nama : Ropi Nur Istiyahati
 Hari : Sabtu/ No : 13
 Tanggal : 27 Mei/2023 Kelas : VB/SB

ESSAY!

1. masyarakat adat mencerminkan keberagaman Indonesia
2. baikia meminjam buku hanya untuk diperbaiki lalu ia mendapat gelar "Dokter buku"
3. cabai, bawang merah, bawang putih, garam, gula merah, kelapa, dan tempe
4. terlibat pada jalur yang diberi ukiran indah seperti ukiran kepala uiaf, buaya / hasimau
5. kuda memiliki 4 kaki untuk berjalan ia juga menyembunyikan lehernya
6. gigi panjang, jumlah gigi 60 buah tidak panjang dan percabang
7. kelapa, gula aren dan aneka beras
8. populasi yg terancam, masuk daftar merah iucn
9. ~~tidak~~ menggunakan wadah daur ulang, tidak menggunakan plastik berlebihan
10. cabai, bawang putih, bawang merah, kacang, garam dan gula merah

$$N = \frac{18}{2} = 9$$

Tes Prestasi Belajar IPS

$$N = \frac{22}{3} = 7,3$$

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPS Nama : Kenzie Naufal Dzauy
 Hari : Sabtu No : 1
 Tanggal : 27 maret 2023 Kelas : 5B

PILIHAN GANDA !

$$S = 8$$

$$B = 22$$

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

$$N = \frac{23}{3} = 7,6$$

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPS

Nama : meira maharani a.

Hari : Sabtu

No : 4

Tanggal : 27-5-2023

Kelas : 5b

S = 7

B = 23

PILIHAN GANDA !

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

$$N = \frac{24}{3} = 8$$

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPS Nama : Hanifah
 Hari : Sabtu 27 Mei 2023 No : 20
 Tanggal : 27 Mei 2023 Kelas : 5A

PILIHAN GANDA !

S: 6

B: 24

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Lampiran 8 : Hasil Uji Coba Validasi Literasi Membaca

Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Skor Total	Keterangan
Soal 1	1		30	-0,032	Tidak Valid
Soal 2	0,464	0,010	30	-0,158	Tidak Valid
Soal 3	-0,330	0,075	30	-0,088	Tidak Valid
Soal 4	-0,342	0,064	30	-0,085	Tidak Valid
Soal 5	-0,1000	0,000	30	0,032	Tidak Valid
Soal 6	-0,464	0,010	30	0,158	Tidak Valid
Soal 7	0,175	0,355	30	0,469**	Valid
Soal 8	0,062	0,743	30	0,745**	Valid
Soal 9	0,126	0,508	30	0,598**	Valid
Soal 10	0,218	0,247	30	0,645**	Valid
<p>**<i>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</i></p> <p>*<i>. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</i></p>					

Lampiran 9 : Hasil Uji Coba Validasi Prestasi Belajar IPS

Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Skor Total	Keterangan
Soal 1	1		30	0,423*	Valid
Soal 2	0,280	0,134	30	0,669**	Valid
Soal 3	0,098	0,680	30	0,623**	Valid
Soal 4	-0,083	0,663	30	0,217	Tidak Valid
Soal 5	0,280	0,134	30	0,608**	Valid
Soal 6	0,031	0,871	30	0,773**	Valid
Soal 7	0,176	0,352	30	0,535**	Valid
Soal 8	0,135	0,477	30	0,703**	Valid
Soal 9	-0,883	0,663	30	0,242	Tidak Valid
Soal 10	0,135	0,477	30	0,703**	Valid
Soal 11	0,365	0,047	30	0,577**	Valid
Soal 12	-0,083	0,663	30	0,140	Tidak Valid
Soal 13	0,149	0,432	30	0,526**	Valid
Soal 14	0,060	0,754	30	0,382*	Valid
Soal 15	0,447	0,013	30	0,514**	Valid
Soal 16	0,402	0,028	30	0,773**	Valid
Soal 17	0,150	0,428	30	0,566**	Valid
Soal 18	0,217	0,250	30	0,573**	Valid
Soal 19	0,217	0,250	30	0,563**	Valid
Soal 20	0,031	0,871	30	0,678**	Valid
Soal 21	0,031	0,871	30	0,649**	Valid
Soal 22	0,183	0,334	30	0,596**	Valid
Soal 23	0,000	1,000	30	0,540**	Valid

Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Skor Total	Keterangan
Soal 24	0,253	0,177	30	0,630**	Valid
Soal 25	-0,126	0,505	30	0,153	Tidak Valid
Soal 26	0,150	0,428	30	0,751**	Valid
Soal 27	0,211	0,264	30	0,592**	Valid
Soal 28	0,150	0,428	30	0,575**	Valid
Soal 29	0,340	0,066	30	0,637**	Valid
Soal 30	0,477	0,013	30	0,342	Tidak Valid

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Lampiran 10 : Hasil Uji Coba Reliabilitas Kemampuan Literasi Membaca

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,712	4

Lampiran 11 : Hasil Uji Coba Reliabilitas Prestasi Belajar IPS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	30

Lampiran 12 : Analisis Unit

Statistics			
		Kemampuan Literasi Membaca	Prestasi Belajar IPS
N	Valid	46	46
	Missing	4	4
Mean		69,24	71,52
Std. Error of Mean		1,947	1,727
Median		65,00	69,00
Mode		60 ^a	66
Std. Deviation		13,206	11,711
Variance		174,408	137,144
Range		55	47
Minimum		40	46
Maximum		95	93
Sum		3185	3290
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Literasi Membaca	46	92,0%	4	8,0%	52	100,0%
Prestasi Belajar IPS	46	92,0%	4	8,0%	52	100,0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Statistic	df	Statistic	Df
Kemampuan Literasi Membaca	,148	46	,148	46	,148	46
Prestasi Belajar IPS	,160	46	,160	46	,160	46

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 : Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
Prestasi Belajar IPS * Kemampuan Literasi Membaca	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	46	92,0%	4	8,0%	50	100,0%

Lampiran 15 : Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Literasi Membaca	Prestasi Belajar
Kemampuan Literasi Membaca	Pearson Correlation	1	,962**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46
Prestasi Belajar IPS	Pearson Correlation	,962**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16 : Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp: 0271 781516 Faks: 0271 782774
Website: www.uinsaii.ac.id E-mail: info@uinsaii.ac.id

Nomor : B- 1886 /Un 20/F III 1/PP 00 9/3/2023
Lampiran : -
Penhal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth
Kepala MIM Klaseman
Di
Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas

Nama : Desi Wulandari
NIM : 193141084
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : 28 Maret 2023 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 27 Maret 2023
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pahlawan Pacaranan Kartasura Sukoharjo, Telp: 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsu.ac.id E-mail: info@uinsu.ac.id

Nomor : B-1887 /Un 20/F III 1/PP 00 9/3/2023
 Lampiran : -
 Penhal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
 Kepala MIM Klaseman
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas

Nama : Desi Wulandari
 NIM : 193141084
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V MIM Klaseman Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 28 Maret 2023-Selesai
 Tempat : MIM Klaseman

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 27 Maret 2023
 an Dekan,



Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

mbusan :
 an Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian



Gambar saat pembagian soal



Gambar siswa mengerjakan soal



Gambar foto bersama kepala sekolah MIM Klaseman

Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Desi Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Wonogiri, 28 Desember 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Candi Baru RT 01/RW 09, Setrorejo, Baturetno
Email : 07desisme@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah : 2005 - 2006
2. MIM Setrorejo : 2006 - 2012
3. SMP N 1 Baturetno : 2012 - 2015
4. SMA N 1 Baturetno : 2015 - 2018
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 - 2023

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 22 Juni 2023

Hormat Saya

Desi Wulandari